

ABSTRAK

Dandelion merupakan film bergenre drama yang bercerita tentang perjuangan seorang gadis penderita gangguan *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang berjuang untuk mengendalikan rasa traumatisnya di tengah tekanan yang sering dia alami. Gadis bernama Sandra, berusia 19 tahun seorang mahasiswi salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. Ia adalah seorang anak yatim yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dengan ibunya yang lumpuh. Demi membayar uang kuliahnya ia harus bekerja di sebuah cafe. Karena Sandra rajin, Sandra menjadi orang kepercayaan di cafe tempat ia bekerja. Tidak hanya di percaya oleh pemilik café yaitu Septian, tapi ia juga dekat dengan adik Septian.

Film fiksi *Dandelion* digarap dengan mengambil *visual element* menjadi konsep yang digunakan dalam pembuatan film karena latar belakang dari skenario *Dandelion* ini adalah menceritakan tentang *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) dimana menceritakan tentang trauma Sandra dan bagaimana cara ia mengatasinya. Sosok Sandra adalah seorang gadis yang pendiam, jadi untuk mewujudkan karakternya digunakannlah konsep ini agar informasi yang ingin disampaikan dapat tervisualkan dengan baik, informasi tidak hanya disampaikan dengan dialog tetapi juga dengan visualisasi dari sikap Sandra, gerakan-gerakan yang ia lakukan dan juga ekspresi wajahnya. Konsep *visual element* dapat memvisualisasikan situasi yang dramatis serta emosional.

Kata Kunci : Film *Dandelion*, emosi traumatik, *visual element*

ABSTRACT

Dandelion is a drama genre film that tells the story of the struggle of a girl with Post Traumatic Stress Solder (PTSD) who struggles to control her traumatic feelings amidst the stress she often experiences. A girl named Sandra, 19 years old, a student at one of the state universities in Indonesia. He is an orphan who comes from an underprivileged family with a paralyzed mother. In order to pay his tuition he had to work in a cafe. Because Sandra is diligent, Sandra becomes a confidant at the cafe where she works. Not only trusted by the cafe owner, namely Septian, but he is also close to Septian's sister.

The fictional film Dandelion was made by taking visual elements as concepts used in making the film because the background of this Dandelion scenario is telling about Post Traumatic Stress Solder (PTSD) which tells about Sandra's trauma and how she overcomes it. Sandra's figure is a quiet girl, so to realize her character this concept is used so that the information to be conveyed can be visualized properly, information is not only conveyed through dialogue but also by visualizing Sandra's attitude, the movements she makes and also her facial expressions. The concept of visual elements can visualize dramatic and emotional situations.

Keywords : *Dandelion film, traumatic emotion, visual element*